

ANOTASI BIBLIOGRAFI

Pedagogi Sejarah, Landasan Filosofi dan Berpikir Kritis

Merlinda Putri Anatasya

Email: merlindatasya5@gmail.com

*Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin*

Jihadi, M. R., Susanto, H., & Nadilla, D. F. (2025). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Holistik melalui Video YouTube 'Inspect History': *Sebuah Studi Eksperimen dalam Materi Sejarah Renaissance di SMAN 1 Alalak. JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(12), 13544-13350.

Buku ini membahas penggunaan media pembelajaran berbasis video YouTube Inspect History untuk meningkatkan keterampilan berpikir holistik siswa dalam pembelajaran sejarah, khususnya materi *Renaissance*. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI di SMAN 1 Alalak, sampel penelitian terdiri atas kelas yang berisi 31 siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan YouTube memberikan pengaruh bagus terhadap peningkatan kemampuan berpikir holistik siswa.

Fariqah, W., Putro, H. P. N., Susanto, H., & Permatasari, M. A. (2026). Peran Teman Sebaya dalam Menumbuhkan Motivasi Mahasiswa Menyelesaikan Tugas Akhir Pendidikan Sosiologi Angkatan 2019. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan di bidang Administrasi Pendidikan*, 14(1), 27-34.

Artikel ini membahas peran teman sebaya dalam meningkatkan motivasi mahasiswa Pendidikan Sosiologi angkatan 2019 dalam menyelesaikan tugas akhir. Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan, dorongan, dan interaksi positif dari teman sebaya dapat membantu mahasiswa lebih termotivasi, mengurangi hambatan selama proses penyelesaian tugas akhir, serta meningkatkan semangat akademik.

Fathurrahman, F., Sariyatun, S., & Susanto, H. (2025). Landasan Filosofis Postmodern dalam Pengembangan Model Pembelajaran Kontemporer. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 8(3), 1705-1716.

Artikel ini membahas landasan filosofi postmodern sebagai dasar dalam pengembangan model pembelajaran kontemporer. Artikel ini menjelaskan bahwa pemikiran postmodern mendorong pembelajaran yang lebih fleksibel, berpusat pada peserdik, menghargai keberagaman, serta menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan pendidikan modern.

Putri, N. I., Fadillah, M. R., Putri, A. L., Nurhasanah, A., & Hidayat, A. R. (2024). Analisis kemampuan berpikir kritis siswa kelas XII IPA 3 di SMAN 7 Kota Serang pada mata pelajaran sejarah demokrasi liberal. *JEJAK: Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah*, 4(1), 60-73

Artikel ini menganalisis kemampuan berpikir kritis siswa kelas XII IPA 3 SMAN 7 Kota Serang dalam pembelajaran sejarah, khususnya materi Demokrasi Liberal. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dapat dikembangkan melalui pembelajaran sejarah yang mendorong analisis, pemahaman sebab akibat, dan evaluasi terhadap peristiwa sejarah.

Fathurrahman, F., Sutimin, L. A., Susanto, H., Maulana, W. I., & Wijayanti, F. (2025). PEMBELAJARAN SEJARAH LOKAL BERBASIS PENDEKATAN EDUTAINMENT. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 4(3), 359-370.

Artikel ini membahas penerapan pembelajaran sejarah lokal dengan pendekatan edutainment sebagai strategi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna. Artikel ini menjelaskan bahwa pendekatan itu mampu menggabungkan unsur pendidikan dan hiburan sehingga meningkatkan minat, keterlibatan serta pemahaman siswa terhadap sejarah lokal.

Simpulan Konseptual Anotasi Bibliografi

Berdasarkan lima jurnal yang telah saya pahami, dapat disimpulkan bahwa perkembangan pembelajaran sejarah saat ini menekankan pentingnya inovasi, pemanfaatan teknologi, serta pendekatan yang berpusat pada peserdik. Penggunaan media digital seperti video pembelajaran, pendekatan *edutainment*, dan strategi pembelajaran kontemporer terbukti dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta kemampuan berpikir kritis dan holistik dalam memahami sejarah. Selain itu, faktor lingkungan sosial seperti dukungan teman sebaya juga memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi akademik mahasiswa, khususnya dalam menyelesaikan tugas akhir. Landasan filosofis postmodern turut memperkuat konsep pembelajaran modern dengan menekankan keberagaman perspektif, kreativitas, fleksibilitas, dan relevansi pembelajaran terhadap kebutuhan zaman.

Secara keseluruhan, kelima jurnal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran sejarah tidak hanya berfokus pada penguasaan fakta masa lalu, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi, motivasi belajar, serta pengalaman belajar yang lebih bermakna melalui pendekatan inovatif dan kontekstual.